

**PENGARUH CURAHAN TENAGA KERJA DAN KETRAMPILAN
PETANI KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI KARET RAKYAT DI DESA SRI KEMBANG 1
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN
OGAN ILIR**

Oleh
REDO SASTRA WIJAYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**PENGARUH CURAHAN TENAGA KERJA DAN KETRAMPILAN
PETANI KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI KARET RAKYAT DI DESA SRI KEMBANG 1
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN
OGAN ILIR**

Oleh
REDO SASTRA WIJAYA

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG
2023

Motto :

“Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali”.

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua pahlawan tercintaku Ibunda (Nuryatimi) dan Ayahanda (Alizun) terimakasih setinggi-tingginya atas semua jerih payah, pengorbanan, doa, dukungan dan nasihat baik yang selalu diberikan kepadaku sehingga membuat semuanya menjadi mungkin.***
- ***Ketiga kakak ku Dian Rina Puspita Sari, Zebri Pernando, Evi Ratnasari dan Adiku Adifa Ashalina Mafaza terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini***
- ***Teruntuk orang spesial Intan Wellia terimakasih selalu menyemangati dan menemani dalam prosesku***
- ***Rekan-rekan terbaikku yang selalu ada dalam setiap kondisi M Rizky Evzalicone, Heru, Agus Dwi Saputra, Iqbal, Teman dan Hendra Setiawan***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2019 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

REDO SASTRA WIJAYA “Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Dan Ketrampilan Petani Karet (*Hevea Brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Usahatani Karet Rakyat di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” Dibimbing Oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui curahan tenaga kerja pada usahatani karet dan pengaruh curahan tenaga kerja dan Ketrampilan Kerja terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* (Acak sederhana). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian menunjukkan curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir pada tenaga kerja pria dalam kegiatan perawatan, penyadapan dan pengumpulan getah karet sebanyak 23,6 HKSP/Bln dan wanita sebanyak 4,8 HKSP/Bln. Curahan tenaga kerja dan keterampilan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

SUMMARY

REDO SASTRA WIJAYA "The Effect of Labour and Skills of Rubber Farmers (*Hevea Brasiliensis*) on the Income of Smallholder Rubber Farming in Sri Kembang 1 Village, Payaraman District, Kabupatenogon Ilir" Supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **RAHMAT KURNIAWAN**.

The purpose of this study was to determine the outpouring of labor in rubber farming and the effect of outpouring of labor and work skills on rubber farming income in Sri Kembang 1 Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Sri Kembang 1 Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. The research method used by researchers is a survey method. The sampling method in this study is to use the Simple Random Sampling method. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The steps in carrying out the data processing are done by editing, coding and tabulating. The results showed that the outpouring of labor in rubber farming in Sri Kembang 1 Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency, in the male workforce in maintenance, tapping and collecting latex rubber was 23.6 HKSP/Month and 4,8 HKSP/Month for women. The outpouring of labor and work skills together has a significant influence on the income of rubber farmers in Sri Kembang 1 Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH CURAHAN TENAGA KERJA DAN KETRAMPILAN
PETANI KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI KARET RAKYAT DI DESA SRI KEMBANG 1
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN
OGAN ILIR**

Oleh

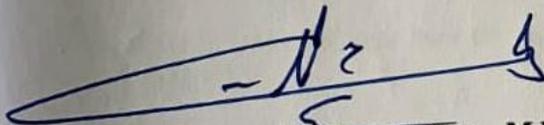
Redo Sastra Wijaya

412019085

Telah dipertahankan pada ujian 28 Juli 2023

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



(Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P)



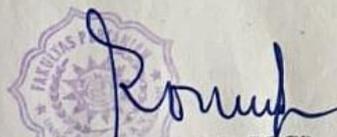
(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Redo Sastra Wijaya
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Meo, 10 Desember 1997
NIM : 41209085
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Juli 2023



(Redo Sastra Wijaya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Dan Ketrampilan Petani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada yang terhormat Bapak **Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P** dan Bapak **Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

REDO SASTRA WIJAYA dilahirkan di Muara Meo pada tanggal 10 Desember 1997, merupakan putra bungsu dari Ayahanda Alizun dan Ibunda Nuryatimi.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri Muara Meo, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan Tahun 2013 di SMP Negeri 2 Tanjung Agung, Pendidikan Kesetaraan Program Paket C diselesaikan Tahun 2017 di Nurul Hidayah Kecamatan Tanjung Agung. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Departemen Riset PT. Pupuk Sriwidjaja dan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 58 di desa sri kembang 1 kecamatan payaraman kabupaten ogan ilir.

Pada bulan Februari sampai Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Dan Ketrampilan Petani Karet (*Havea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Usahatni Karet Rakyat Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman karet.....	12
2.2.2 Konsepsi Curahan Tenaga Kerja	14
2.2.3 Dimensi Tenaga Kerja	14
2.2.4 Konsepsi Ketrampilan Kerja.....	16
2.2.5 Teknis Ketrampilan Kerja Usahatani	17
2.2.6 Konsepsi Usahatani.....	21
2.2.7 Konsepsi Pendapatan	22
2.2.8 Konsepsi Regresi Linier Berganda	25
2.3 Model Pendekatan.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian	28
2.5 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan Waktu	30
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan Ilir.....	36

4.1.2 Identitas Responden.....	35
4.1.3 Curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	39
4.1.4 Pengaruh curahan tenaga kerja dan Keterampilan Kerja terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	40
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	45
4.2.2 Pengaruh curahan tenaga kerja dan Ketrampilan Kerja terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Di Provinsi Sumatera Selatan 2020.....	4
2. Data luas areal dan produksi tanaman karet rakyat menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020.....	5
3. Penelitian Terdahulu yang sejenis.....	10
4. Rekomendasi umum dosis pupuk untuk tanaman menghasilkan.....	19
5. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan ilir.....	37
6. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan ilir	38
7. Pengalaman Berusahatani Responden Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan ilir.	39
8. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan ilir	40
9. Luas Lahan Responden di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman kabupaten Ogan ilir.	41
10. Aktivitas pada kegiatan usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	42
11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
12. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	43
13. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Dan Ketrampilan Petani Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>) Terhadap Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Peneitian Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.....	51
2. Identitas respoden Petani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	52
3. Curahan Tenaga Kerja Pemeliharaan Pemupukan Pada Usahatani Karet Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	53
4. Curahan Tenaga Kerja Pemeliharaan Gulma Pada Usahatani Karet Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir...	54
5. Curahan Tenaga Kerja Penyadapan pada Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	55
6. Curahan Tenaga Kerja Pengumpulan Getah Pada Usahatani Karet Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.....	56
7. Total Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	57
8. Biaya Tetap (Penyusutan Pisau Sadap) Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	58
9. Biaya Tetap (Penyusutan Cincin Sadap) Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	59
10. Biaya Tetap (Penyusutan Talang Sadap) Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	60
11. Biaya Tetap (Penyusutan Mangkok Sadap) Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.....	61
12. Biaya Tetap (Penyusutan Ember) Usahatani Karet Petani di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	62
13. Biaya Tetap (Penyusutan Bak Pembeku) Usahatani Karet Petani di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.....	63

14. Biaya tetap (penyusutan <i>Hand Spryer</i>) usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	64
15. Total Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	65
16. Biaya Variabel Asam Asetat Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	67
17. Rincian Penggunaan Dan Biaya Pupuk Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	68
18. Rincian Biaya Variabel Gramaxon Petani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	70
19. Total Biaya Variabel Petani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	71
20. Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	72
21. Total Penerimaan Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	73
22. Total Pendapatan Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	75
23. Tabulasi Ketrampilan Kerja Usahatani Karet Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	76
24. Data Tabulasi Hasil Wawancara bersama Responden	89
25. Rekapitulasi Hasil Wawancara bersama Responden Usahatani Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir....	90
26. Analisis Hasil Regresi Linier Berganda pada Crahan Tenaga Kerja dan Keterampilan Kerja pada Usahatni Karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan ilir	91
27. Tabel F	92
28. Dokumentasi Penelitian	93
29. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	96

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Tanaman karet (*Hevea brazilliensis*) merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena memiliki peranan penting di Indonesia dan banyak menunjang perekonomian negara sebagai salah satu sumber pemasukan devisa. Selain itu, kedepan tanaman karet akan menjadialah satu sumber pemasok kayu yang dapat mensubtitusi kebutuhan kayu yang saat ini masih menggunakan kayu dari hutan alam. Saat ini indonesia menduduki urutan kedua sebagai negara produsen karet di dunia. Meskipun demikian, Indonesia berpotensi besar menjadi produsen karet utama di masa dalam 1 tahun –2 tahun mendatang. Target ini dimungkinkan karena Indonesia memiliki potensi sumber daya yang memadai untuk meningkatkan produksi dan produktivitas baik melalui pengembangan areal baru maupun melalui peremajaan areal tanaman karet tua dengan menggunakan klon unggul lateks kayu (Tim Karya Tani Mandiri,2010).

Tanaman karet sebagai usaha tani yang pengusahaannya dilakukan secara intensif oleh petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Namun demikian masih banyak sekali kendala yang dihadapi oleh para petani karet. Persoalan persoalan yang terjadi dalam ekonomi pertanian antara lain jarak waktu yang lebar antara pengeluaran dan penerimaan pendapatan pertanian, karena pendapatan yang diterima petani hanya pada saat panen saja padahal pengeluaran harus dikeluarkan setiap hari. Pembiayaan pertanian juga menjadi kendala melaratnya petani dan akhirnya terlibat dalam lilitan hutang dan tekanan yang diakibatkan dari pertumbuhan penduduk yang tidak sebanding dengan jumlah produksi tani (Mubyarto, 1993).

Tenaga kerja usahatani dapat diperoleh dari dalam keluarga petani merupakan sumbangan keluarga dalam produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dengan uang. Sedangkan tenaga kerja dari luar keluarga petani dapat berupa tenaga kerja harian atau borongan sesuai dengan

keperluan. Pengembangan agribisnis hortikultura dalam rangka pertumbuhan sentra hortikultura, harus dilakukan antara lain berdasarkan potensi wilayah dan kecocokan agroekologi serta adanya peluang pasar yang cukup menjamin. Oleh karena itu, dalam penentuan dan lokasi pengembangannya diperlukan adanya identifikasi potensi dan peluang yang dapat mendukung keberhasilan komoditi tersebut dilaksanakan walaupun pada taraf masyarakatan pengenalan (Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2004).

Selain sebagai produsen dan konsumen, rumah tangga petani juga berperan penting sebagai penyedia tenaga kerja. Jika pendapatan dari kegiatan usahatani tidak mencukupi kebutuhan, rumah tangga petani berupaya mencari pekerjaan di luar usahatani dan non pertanian tanpa mempermasalahkan upah yang akan diterima dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini mempengaruhi curahan tenaga kerja petani, baik pada kegiatan usahatani, non usahatani dan non pertanian maupun dirumah tangga sendiri. Oleh karena itu, curahan tenaga kerja didalam usahatani menjadi penting untuk dipelajari. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan seperti mengolah tanah, tenaga kerja wanita melakukan pekerjaan seperti menanam tanaman, memelihara ternak dan panen, sedangkan tenaga kerja anak-anak umumnya hanya membantu pekerjaan pria dan wanita dewasa. (Soekartawi, 1999).

Penggunaan tenaga kerja sangat mempengaruhi produktivitas usahatani. Seluruh tahapan-tahapan pekerjaan pada usahatani memerlukan tenaga kerja, seperti pembukaan lahan, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen hingga pasca panen. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi dapat mencerminkan penggunaan input produksi yang efisien. Pada usahatani nanas, terutama nanas yang sudah menghasilkan, input produksi seperti obat-obatan dan pestisida bukan merupakan hal yang penting dan sebagian petani di tempat penelitian ini tidak menggunakan input produksi tersebut jika nanas sudah menghasilkan sedangkan penggunaan tenaga kerja sangat dibutuhkan untuk penanaman dan panen.

Keterampilan kerja adalah dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan. Keterampilan kerja merupakan salah satu faktor dalam usaha mencapai suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan keterampilan kerja yaitu untuk dapat memudahkan suatu pekerjaan dalam penyelesaian setiap pekerjaan secara efektif dan efisiensi tanpa adanya kesulitan hingga akan menghasilkan suatu kinerja yang baik. Tujuan pengembangan karyawan adalah untuk memperbaiki efektivitas kerja dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Perbaikan efektifitas kerja dapat dilakukan dengan cara memperbaiki pengetahuan kerja, keterampilan kerja maupun sikap kerja itu sendiri terhadap tugas-tugasnya. Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Sumatera Selatan merupakan Provinsi yang produksi karetnya meningkat paling pesat dibanding Provinsi lain. Sekitar 48% sumber pendapatan petani Sumatera Selatan berasal dari perkebunan karet. Jika perkebunan atau harga jual karet bermasalah, maka akan menimbulkan masalah pula bagi petani dan ekonomi Sumsel. Secara umum produktivitas karet rakyat di Sumatera Selatan masih belum optimal disebabkan sebagian kebun petani Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang pertaniannya banyak mengusahakan tanaman karet hal ini dikarenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk tanaman karet. terlihat pada luas area dan produksi pada tahun 2020, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Selatan 2020.

No	Kabupaten/Kota	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1	Ogan Komering Ulu	72.440,00	43.315,00
2	Ogan Komering Ilir	169.043,00	143.429,00
3	Muara Enim	154.146,00	167.656,00
4	Lahat	35.913,00	26.195,00
5	Musi Rawas	131.911,00	124.433,00
6	Musi Banyuasin	211.725,00	155.303,00
7	Banyuasin	112.347,00	100.281,00
8	Oku Selatan	5.245,00	3.914,00
9	Oku Timur	77.047,00	687,00
10	Oku Ilir	42.838,00	99.206,00
11	Empat Lawang	4.174,00	4.992,00
12	Penukal Abab Lematang Ilir	71.423,00	80.460,00
13	Musi Rawas Utara	182.203,00	178.200,00
14	Palembang	445,00	550,00
15	Prabumulih	19.131,00	11.787,00
16	Pagar Alam	1.688,00	520,00
17	Lubuk Linggau	13.980,00	9.061,00
Sumatera Selatan		1.305.980,00	1.075.909,00

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Jika dilihat pada Tabel 1 luas lahan dan produksi perkebunan karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 memiliki lahan dengan luas areal 1.305.699,00 Ha dan produksi karet sebesar 1.075.909,00 Ton. Hal ini menunjukkan berapa besarnya produksi komoditas karet untuk dikembangkan dalam menopang perekonomian rakyat.

Karet merupakan salah satu komoditi tanaman perkebunan rakyat andalan dengan areal terluas dibandingkan dengan komoditi tanaman lainnya di Kabupaten Ogan Ilir. Dengan potensi yang ada diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan usahatani untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani, karena sebagian besar masyarakat di Kabupaten ini hidup dari hasil pertanian terutama karet. Salah satu Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai potensi dan prospek cukup besar dalam mengembangkan karet adalah Kabupaten Ogan Ilir. Data luas

areal dan produksi tanaman karet rakyat menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Luas Areal Dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1	Payaraman	9.010	6.741
2	Rambang Kuang	6.379	5.111
3	Muara Kuang	5.380	2.859
4	Tanjung Batu	3.732	4.009
5	Lubuk Keliat	1.822	1.125
6	Indralaya Selatan	1.234	1.262
7	Indralaya Utara	901	764
8	Rantau Alai	725	225
9	Tanjung Raja	387	249
10	Kandis	255	98
11	Indralaya	258	115
12	Sungai Pinang	77	23
13	Rantau Panjang	51	5
Ogan Ilir		30.211	22.590

Sumber: Dinas pertanian, perkebunan dan kehutanan Ogan Ilir, 2021.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa luas areal karet Kecamatan Payaraman terbesar dengan luas areal 9.010 ha. Kecamatan Payaraman memiliki potensi yang tinggi dalam produksi karet tepatnya di Desa Sri Kembang 1

Desa Sri Kembang 1 adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir dengan jumlah penduduk 1.052 jiwa, saat ini 92 % penduduk Desa Sri Kembang bekerja sebagai petani. Beberapa komoditi pertanian yang dominan diusahakan antaranya adalah usahatani karet dan usahatani tanaman hortikultura. Selain bertani masyarakat Desa Sri Kembang 1 juga mempunyai usaha sampingan diantaranya tukang bangunan, usaha ternak, berkebun sayur, berdagang dan lain-lain. Di lihat dari segi pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) yang ada masyarakat desa Sri Kembang 1 masih tergolong rendah sebagian besar tidak sampai ke jenjang SMA namun diantaranya ada sebagian yang sampai ke jenjang sarjana.

Masalah yang dihadapi masyarakat desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir adalah bagaimana sistem pencurahan tenaga kerja keluarga dan keterampilan kerja guna meningkatkan pendapatan usahatani karetinya, kondisi cuaca yang tidak menentu juga mempengaruhi curahan jam kerja petani, ketika musim hujan petani karet tidak bisa bekerja. Usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 adalah jenis perkebunan rakyat. Kondisi ini merupakan hal yang sulit bagi petani untuk meningkatkan pendapatan. Kondisi tersebut petani umumnya mengambil keputusan untuk mengalokasikan curahan tenaga kerja rumah tangga pada kegiatan lain di luar usahatani karet. Selain alasan ekonomi kepemilikan lahan yang tidak merata di masyarakat juga mendorong alokasi curahan tenaga kerja. Ada sebagian petani yang mempunyai lahan yang luas dan sebagian lainnya mempunyai lahan yang lebih sempit. Rumah tangga yang mempunyai lahan lebih luas memperoleh pendapatan relatif lebih tinggi sedangkan bagi rumah tangga yang mempunyai lahan sempit umumnya belum dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan permasalahan diatas apa yang perlu mendapat perhatian adalah apa saja yang dilakukan petani terkait distribusi curahan tenaga kerja dan keterampilan kerja terhadap pendapatan usahatannya. Hal ini perlu dikaji lebih jauh, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk melihat kegiatan tenaga kerja dan keterampilan kerja petani dalam menyesuaikan diri terhadap kesempatan kerja yang ada dengan sumber daya yang dimilikinya. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Dan Keterampilan Petani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?

2. Bagaimana pengaruh curahan tenaga kerja dan Ketrampilan Kerja terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui curahan tenaga kerja pada usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir .
2. Untuk mengetahui pengaruh curahan tenaga kerja dan Ketrampilan Kerja terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Sri Kembang 1 Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada pihak-pihak yang melakukan usahatani karet.
2. Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R., dan Sobri. 2014. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Adyanata Lubis. 2016. Basis Data Dasar. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Anwar. C. 2006. Manajemen dan teknologi budidaya karet. Makalah pelatihan “Tekno Ekonomi Agribisnis Karet” .18 Mei 2006. Jakarta.
- Arifin. 1995. Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum), Jakarta: Bumi Aksara 1995
- Arikunto. S. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiman H. 2021. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Pers
- Daniel. 2020. “Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu”
- Ghozali. Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunawan. Imam. 2015. “Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gustiyana. H. 2003. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan. Iqbal. 2006. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara
- Mangkunegara. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moenir. 2015. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 116
- Ace Partadiredja. Pengantar Ekonomika edisi 4. BPF: Yogyakarta. 2002. hlm. 228.
- Nazaruddin dan Paimin, 2006. Strategi Pemasaran dan Pengolahan Karet. Penebar Swadaya. Jakarta. 40 hal
- Noor. Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana
- Notoatmojo. Soekidjo. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Singarimbun. Masri dan Shofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES.

- Soeharjo A. Patong D. 2000. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. IPB, Bogor
- Soekartawi. 1999. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- _____. 1993. Risiko dan Ketidakpastian Dalam Agribisnis. Bpfe. Jakarta.
- _____. 2006. Agribisnis teori dan aplikasinya. Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- _____. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- _____. 2003. Statistik Untuk Penelitian. CV ALFA ABETA. Bandung.
- _____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D. Alfabeta.
- _____. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
- Suparmoko. M., 2002. Ekonomika Pembangunan. BPFE UGM. Yogyakarta.